EVALUASI LAYANAN PERPUSTAKAAN UNTUK PEMUSTAKA BERKEBUTUHAN KHUSUS BERDASARKAN STANDAR IFLA CHECKLIST DI PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

oleh :

Winny Nindya Rekta

16140061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1932/Un.02/DA/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : "Evaluasi Layanan Perpustakaan untuk Pemustaka Berkebutuhan Khusus Berdasarkan Standar IFLA CHECKLIST di Perpustakaan Nasional RI"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WINNY NINDYA REKTA
Nomor Induk Mahasiswa : 16140061
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Oktober 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.
SIGNED

Valid ID: 5fb8ce9263b24

Penguji I

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
SIGNED

Valid ID: 5fb7865e0cb0b

Penguji II

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5fb83c945d1e4

Yogyakarta, 23 Oktober 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 5fbb1c33289ca

1/1 24/11/2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Marwiyah, S.Ag. SS. M.LIS.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakulas Adan dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr. Winny Nindya Rekta

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi seperlunya pada skripsi :

Nama : Winny Nindya Rekta
NIM : 16140061
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : "Evaluasi Layanan Perpustakaan Untuk Pemustaka Berkebutuhan Khusus Berdasarkan Standar IFLA *Checklist* Di Perpustakaan Nasional RI"

Dengan ini saya berpendapat bahwa skripsi saudari tersebut di atas telah memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk meempertahankan skrisinya dalam sidang munaqasyah.

Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 Oktober 2020
Pembimbing

Marwiyah, S.Ag. SS. M.LIS.
NIP. 19690905 200003 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Winny Nindya Rekta

NIM : 16140061

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Evaluasi Layanan Perpustakaan Untuk Pemustaka Berkebutuhan Khusus Berdasarkan Standar *IFLA Checklist* Di Perpustakaan Nasional RI" merupakan karya penulis sendiri, bukan saduran maupun jiplakan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang sudah menjadi rujukan serta tercantum di dalam daftar pustaka. Apabila di waktu yang akan mendatang terbukti terdapat penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Klaten, Oktober 2020

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Winny Nindya Rekta

NIM. 16140061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT, kemudian Rasulullah SAW.
2. Alm. Papa, Almh. Mama dan Mama yang sudah merawat mendukung penulis dari suka duka hingga akhir hayat.
3. Keluarga besar Penulis, Trah Dachlan serta Trah Soekadi yang selalu membantu penulis dari moril maupun materil.
4. Semua sahabat penulis yang selalu ada dan menyemangati penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Motto

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum, kecuali mereka mengubah keadaan mereka sendiri"

QS Ar-Ra'd :11

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya"

QS Al-Baqarah : 268

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan seluruh rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Evaluasi Layanan Perpustakaan Untuk Pemustaka Berkebutuhan Khusus Berdasarkan Standar IFLA *Checklist* Di Perpustakaan Nasional RI" guna memperoleh gelar Sarjana atau S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu, membimbing serta mendorong penulis untuk maju. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Wildan, MA selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran fasilitas dalam menyelesaikan pendidikan.
2. Bapak Dr. Nurdin Laugu, MA selaku Kaprodi Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah membantu kelancaran semua fasilitas dalam menyelesaikan pendidikan.
3. Ibu Marwiyah, S.Ag., SS., MLIS selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu disela kesibukannya untuk membimbing dengan penuh kesabaran dan ikhlas dalam memberikan saran selama pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Afiati Handayu Diyah Firtiyani, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan, mengajarkan ilmu dalam kehidupan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Para Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan seluruh ilmu sehingga membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan pendidikan S1, semoga diberikan balasan yang lebih baik oleh Allah SWT.
6. Para staf Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dalam membantu segala kebutuhan administrasi yang dibutuhkan selama pendidikan penulis.
7. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam segala kebutuhan serta mencari dan melengkapi teori skripsi penulis.
8. Para staf Perpustakaan Nasional RI yang selalu membantu peneliti untuk melengkapi data skripsi.
9. Untuk Alm. Papa, Almh. Mama, Mama dan Adikku satu-satunya dalam mendampingi dan memberikan semangat dan membimbing disegala aspek kehidupan.
10. Sahabatku Mevi, Lisda, Nadila, Kartika, Ubed, Alfiyya, Wisnu, Azhar, Mbak Utari, dan keponakanku Ayu dalam memberikan semangat motivasi serta mengajarkan saya untuk terus sabar dalam menghadapi kehidupan.

Akhirnya besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang yang membutuhkan, khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Klaten, Oktober 2020

Winny Nindya Rekta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

NOTA DINAS iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

INTISARI xvii

ABSTRACT xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Fokus Penelitian 4

1.3 Rumusan Masalah 4

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 5

1.4.1 Tujuan Penelitian 5

1.4.2 Manfaat Penelitian 5

1.5 Sistematika Pembahasan 5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka 7

2.2 Landasan Teori 13

2.2.1 Evaluasi 13

2.2.2 Perpustakaan 15

2.2.3 Layanan Perpustakaan 18

2.2.3.1 Layanan Berkebutuhan Khusus 21

2.2.1 Pengertian Disabilitas 22

2.2.2 Perpustakaan Nasional RI 24

2.1.1 IFLA *(International Federation of Library Association)* 26

2.1.1.1 IFLA *Access to Libraries for Person with Disability – CHECKLIST* 26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian 38

3.2 Tempat Penelitian 40

3.3 Subjek dan Objek Penelitian 40

3.4 Instrumen Penelitian 40

3.5 Sumber Data 51

3.6 Teknik Pengumpulan Data 52

3.7 Uji Keabsahan Data 54

3.7.1 Uji Keabsahan Data Kualitatif 54

3.7.2 Uji Keabsahan Data Kuantitatif 57

3.8 Teknik Analisis Data 57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3.8.1 Teknik Analisis Data Kualitatif 58

3.8.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif 59

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perpustakaan Nasional 60

4.1.1 Sejarah Perpustakaan Nasional RI 60

4.1.2 Visi dan Misi 62

4.1.3 Layanan Pusat Jasa dan Informasi Perpustakaan Nasional RI 62

4.1.3.1 Layanan Pusat Jasa dan Informasi Perpustakaan Nasional RI 62

4.1.3.2 Jadwal Layanan 64

4.1.4 Struktur Organisasi Perpustakaan Nasional RI 64

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan 69

4.2.1 Evaluasi Layanan Perpustakaan untuk Pemustaka Berkebutuhan Khusus Berdasarkan Standar IFLA *CHECKLIST* di Perpustakaan Nasional RI 69

4.2.1.1 Area di Luar Perpustakaan 69

4.2.1.2 Masuk ke Perpustakaan 78

4.2.1.3 Akses Bahan dan Layanan Fisik 93

4.2.1.4 Toilet 104

4.2.1.5 Meja Sirkulasi 112

4.2.1.6 Meja Referensi 117

4.2.1.7 Area Anak 123

4.2.1.8 Gedung Lansia 131

4.2.1.9 Format Media 141

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4.2.1.10 Komputer 148

4.2.1.11 Layanan dan Komunikasi.....154

4.2.1.12 Layanan Khusus untuk Pelanggan Penyandang Disabilitas.....160

4.2.1.13 Cara Memberikan Informasi kepada Pelanggan dengan Disabilitas Tunanetra 166

4.2.1.14 Cara Memberikan Informasi kepada Pelanggan dengan Disabilitas Tunarungu 171

4.2.1.15 Cara Memberikan Informasi kepada Pelanggan dengan Kesulitan Membaca 177

4.2.1.16 Cara Memberikan Informasi kepada Pelanggan dengan Cacat Fisik.....181

4.2.1.17 Cara Memberikan Informasi kepada Pelanggan dengan Cacat Kognitif 185

4.2.1.18 Cara Memberikan Informasi Agar Mudah Dimengerti.....190

4.2.1.19 *Website*/Situs Web 196

4.2.1.20 Cara Bekerjasama dengan Kelompok dan Individu dengan Disabilitas 210

4.2.2 Evaluasi Layanan Lansia dan Disabilitas di Perpustakaan Nasional RI 221

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 231

5.2 Saran.....231

DAFTAR PUSTAKA 238

LAMPIRAN.....242

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komparasi Penelitian 10

Tabel 2 Komponen Penelitian serta Standar Penelitian IFLA *CHECKLIST*.....42

Tabel 3 Waktu Operasional Layanan Perpustakaan Nasional RI 65

Tabel 4 Hasil EvaluasiArea Luar Perpustakaan Nasional RI 76

Tabel 5 Hasil Evaluasi Area Masuk ke Gedung Perpustakaan.....91

Tabel 6 Hasil Evaluasi Akses Bahan dan Layanan Fisik..... 101

Tabel 7 Hasil Evaluasi Toilet Disabilitas..... 110

Tabel 8 Hasil Evaluasi Bagian Meja Sirkulasi 115

Tabel 9 Hasil Evaluasi Bagian Referensi..... 121

Tabel 10 Hasil Evaluasi Bagian Anak-Anak 129

Tabel 11 Hasil Evaluasi Bagian Gedung Lansia..... 139

Tabel 12 Hasil Evaluasi Bagian Format Media 146

Tabel 13 Hasil Evaluasi Bagian Media Komputer 153

Tabel 14 Hasil Evaluasi Bagian Layanan dan Komunikasi..... 159

Tabel 15 Hasil Evaluasi Bagian Layanan Khusus 164

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 16 Hasil Evaluasi Bagian Pemberian Informasi 170

Tabel 17 Hasil Evaluasi Bagian Pemberian Informasi kepada 176

Tabel 18 Hasil Evaluasi Bagian Pemberian Informasi kepada Pelanggan 181

Tabel 19 Hasil Evaluasi Bagian Pemberian Informasi kepada..... 184

Tabel 20 Hasil Evaluasi Bagian Pemberian Informasi kepada Pelanggan 189

Tabel 21 Hasil Evaluasi Bagian Cara Membuat Informasi agar Mudah 194

Tabel 22 Hasil Evaluasi Bagian *Website* /Situs web 207

Tabel 23 Hasil Evaluasi Bagian Cara Bekerja Sama dengan Kelompok..... 218

Tabel 24 Hasil Evaluasi Layanan Lansia dan Disabilitas di Perpustakaan 221

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jumlah skor berdasarkan skala *Likert* 42

Gambar 2 Tanda Parkir Perusahaan Nasional RI 72

Gambar 3 Tangga yang Berada di *Basement* 74

Gambar 4 *Lift* untuk pemustaka yang terletak di *lobby* utama 79

Gambar 5 Letak *ramp* yang berada di *lobby* belakang 81

Gambar 6 Tempelan kertas bertuliskan “Pintu Masuk” pada pintu 83

Gambar 7 *Guiding Block* yang ada di perpustakaan..... 83

Gambar 8 Warna lantai perpustakaan..... 85

Gambar 9 Warna lantai *lobby* utama 86

Gambar 10 Pictogram *elevator* menunjukkan keterangan lantai..... 87

Gambar 11 Contoh pictogram menunjukkan *elevator* barang..... 88

Gambar 12 Tombol *elevator*..... 90

Gambar 13 Meja dengan komputer di layanan lansia dan disabilitas 97

Gambar 14 Kursi dam sofa di layanan lansia dan disabilitas 98

Gambar 15 Gang antara rak buku..... 99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 16 Toilet Disabilitas 105

Gambar 17 Keadaan ruangan toilet disabilitas 106

Gambar 18 Meja sirkulasi layanan lansia dan disabilitas 113

Gambar 19 Petunjuk yang Mengarah ke Layanan Anak dan Lansia..... 124

Gambar 20 Letak dan bentuk dari *guiding block* yang kurang tepat 135

Gambar 21 Tampilan OPAC Perustakaan Nasional RI 168

Gambar 22 Wawancara dengan tunarungu diambil pada 1 Desember 2019..... 174

Gambar 23 Tampilan Depan Atas Portal Web Resmi Perpustakaan Nasional RI ..193

Gambar 24 Tampilan Utama Portal Web Resmi Perpustakaan Nasional RI..... 198

Gambar 25 Tampilan Web Koleksi Anak, Lansia & Disabilitas..... 198

Gambar 26 Salah satu contoh gambar tersebut adalah dokumen berbentuk .pdf. 201

Gambar 27 Tampilan Kolom Pencarian Tampilan yang Tertera..... 203

Gambar 28 Tampilan Utama Web 204

Gambar 29 Tampilan pada Tulisan yang Bergerak pada Kotak Merah 205

Gambar 30 Grafik evaluasi layanan perpustakaan untuk pemustaka 228

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Evaluasi Layanan Perpustakaan Untuk Pemustaka Berkebutuhan Khusus Berdasarkan Standar IFLA *CHECKLIST* Di Perpustakaan Nasional RI

Winny Nindya Rekta
16140061

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi kesesuaian antara penggunaan standar IFLA (*Access to libraries for persons with disabilities - CHECKLIST)* dengan pelayanan berkebutuhan khusus fisik di Perpustakaan Nasional RI. Penelitian menggunakan metode kombinasi *(mixed method)* dengan model *concurren embedded* dengan menggunakan komponen metode kualitatif sebanyak 80% dan metode kuantitatif sebanyak 20%. Hasil dari penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data utama, menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data penulis mengggunakan dua macam yaitu dari metode kualitatif (menggunakan teori Miles and Huberman) dan metode kuantitatif (menggunakan metode non test dengan tolak ukur standar IFLA *CHECKLIST).* Analisis dari data ini menggunakan dua metode yaitu metode kualitatif (menggunakan kredibilitas, trasnferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas) dan kuantitatif (menggunakan rata-rata). Dari hasil yang peneliti lakukan diketahui bahwa terdapat 3 standar yang mengandung 20 elemen yang memiliki 109 standar dievaluasi terdapat 71% yang sudah sesuai dengan IFLA *Access to libraries person with disabilities – CHECKLIST* dan 29% yang belum sesuai dengan standar IFLA *Access to libraries person with disabilities – CHECKLIST*. Saran dari peneliti kepada Perpustakaan Nasional RI adalah perlunya perbaikan, pengembangan dan peningkatan maupun aksesibilitas dalam layanan berkebutuhan khusus yang belum sesuai dengan standar yang ada.

Kata kunci: Evaluasi, Layanan Perpustakaan, Pemustaka, Layanan Berkebutuhan Khusus, Perpustakaan Nasional, IFLA *CHECKLIST*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Evaluation of Library Services for Users with Special Needs Based On IFLA *CHECKLIST*

Winny Nindya Rekta
16140061

The purpose of this research is to identify the evaluation between the use of IFLA (Access to libraries person with disabilities – CHECKLIST) standars and services with special needs in the National Library of Indonesia. This research uses a combination method (mixed method) with a concurrent embedded with 80% using qualitative methods and 20% using quantitative methods. The result of this study were obtained from observation, interviews, and documentation. Data analysis technique will use two kinds, namely qualitative methods (using the theory of Miles and Huberman models) and also quantitative (using non-test because it uses standard measuring assessments from IFLA *Access to libraries person with disabilities – CHECKLIST*). The data analysis using two kinds, namely the qualitative method (using the credibility, transferability, dependability, and confirmability test) and also quantitative (using the mean). The result showed that there are 3 standars containing 20 elements were evaluated that 4 elements was suitable to the standars which is on Communication and Services and also 16 elements are not suitable with IFLA CHECKLIST wich is on Physical Access, Media Format, and Communication Services. The result from this research is known that there are 3 parts of the IFLA standard consisting of 20 elements and also consisting of 109 standards, 71% are accordance with IFLA *Access to libraries person with disabilities – CHECKLIST* and 29% not yet complied with IFLA *Access to libraries person with disabilities – CHECKLIST*. The suggestion from researcher to the library is they need to improve and enhancing for accessibility in services for person with special needs which have not were not complied to the standars.

Keywords : Evaluation, Library Services, User, Services with Special Needs, National Library of Indonesia, IFLA CHECKLIST.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi mempunyai akses strategis dalam mendukung keberhasilan pendidikan dan pembelajaran masyarakat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus sebagai upaya untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (Sinaga, 2007). Keberadaan perpustakaan pada institusi pendidikan sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan institusi tersebut, sebab perpustakaan merupakan salah satu penyedia informasi yang sering dibutuhkan untuk pendidikan dan penelitian.

Informasi dalam skala besar dan luas menjadi sebuah hak kebutuhan bagi semua lapisan masyarakat dan tidaklah dibatasi oleh ruang dan waktu. Sebagai unit informasi yang didalamnya terdapat berbagai unsur atau aspek seperti ruangan atau gedung, koleksi atau bahan pustaka, perlengkapan, peralatan sumber daya manusia, dan sebagainya sudah seharusnya perpustakaan memberikan layanan yang memuaskan bagi pemustaka. Selain memberikan pelayanan untuk masyarakat umum, perpustakaan kini banyak mengusung pelayanan untuk penyandang disabilitas karena mengingat persamaan hak dari seluruh lapisan masyarakat dalam perihal ilmu pengetahuan. Sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2007 Bab II tentang Hak, Kewajiban dan Kewenangan, bagian ke satu tentang Hak pasal 5 yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menyebutkan bahwa masyarakat yang memiliki cacat dan atau kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dana tau sosial berhak memperoleh layanan perpustakaan yang disesuaikan dengan kemampuan dan keterbatasan masing-masing. Contoh perpustakaan yang sudah mengusung pelayanan akses untuk penyandang disabilitas selain Perpustakaan Nasional adalah Perpustakaan Kota Yogyakarta dan Grahatama Pustaka.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas dalam Bab 1 pasal 1 pengertian disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Oleh sebab itu, maksud dalam undang-undang diatas menyatakan bahwa masyarakat disabilitas mempunyai hak yang sama dengan yang lainnya untuk mendapatkan pelayanan termasuk dalam perpustakaan. Untuk merealisasikan pernyataan tersebut dibutuhkan sebuah standar khusus untuk menyelenggarakan kegiatan di perpustakaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh karena itu dibutuhkan standar internasional yang bisa digunakan untuk dijadikan sebuah patokan dan panduan yakni standar yang digunakan oleh IFLA *(Internasional Federation of Library Association).* Karena sesuai dengan tujuan dari IFLA itu yakni untuk mengutamakan standar perpustakaan serta layanan informasi

yang lebih baik, meyebarluaskan pemahaman tentang perpustakaan layanan informasi yang baik serta mengembangkan minat anggotanya di seluruh dunia.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang diadakan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2019 pukul 13.00 WIB pihak pustakawan memberikan informasi bahwa pernah terjadi adanya *complain* yang dilakukan oleh seorang pemustaka lain karena mengeluhkan bahwa dia tidak nyaman untuk menggunakan ruangan yang disediakan di ruang layanan berkebutuhan khusus dikarenakan ruangannya tidak kedap suara dan juga sedikit kesulitan dalam menggunakan fasilitas yang tersedia. Selain itu ruangan disabilitas ini berada di lantai 7 dan juga sangat dekat dengan ruangan layanan anak-anak dan lansia dimana terkadang sering diputarkan suara musik yang malah dirasa terlalu kencang dan mengganggu aktifitas pemustaka dalam memanfaatkan layanan perpustakaan, selain itu pemustaka juga mengeluhkan jarak layanan tersebut yang berada dilantai 7.

Perpustakaan Nasional RI merupakan sebuah perpustakaan yang memberikan pelayanan berkebutuhan khusus, selain untuk mengimplementasikan aturan yang diberikan dari Undang-Undang No. 43 Bab II Pasal 5 ayat 3 Tahun 2007 tersebut, Perpustakaan Nasional akan memberikan pelayanan yang terbaik untuk pemustakanya terlebih bagi penyandang disabilitas. Perpustakaan Nasional RI memberikan ruangan khusus serta teknologi yang mumpuni sebagai sarana penelusuran informasi, seperti ruang khusus untuk tunanetra beserta alat yang bernama *cctv for low vision, audio book,* buku dengan huruf *braile, screen reader,* dll.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Karena dengan permasalahan yang ada berkaitan dengan kesesuaian pelayanan disabilitas fisik dengan aturan IFLA *CHECKLIST* dan meningkatan kualitas pelayanan di layanan berkebutuhan khusus lantai 7 Perpustakaan Nasional, RI, maka peneliti akan melakukan kajian ntuk mengetahui dan mengevaluasi dengan mempertimbangkan kesesuaian dari standar IFLA *(Internasional Federationof Library Association).* Dengan melakukan kajian ini, diharapkan agar dapat mengukur dan mengetahui kualitas pelayanan disabilitas fisik yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional RI.

1.2 Fokus Penelitian

Secara kasat mata mungkin akses dan pelayanan berkebutuhan khusus di Perpustakaan Nasional RI lantai 7 melakukan aktivitas seperti biasanya, namun pada hakikatnya apabila dilihat dengan teliti, pada pelayanan tersebut ada beberapa hal yang kurang berkenan bahkan terdapat masalah yang terjadi sesuai dengan panduan dan standar yang ada. Dalam standar IFLA (*Access to libraries for persons with disabilities - CHECKLIST)* mencakup sekitar 3 standar dengan memiliki 20 elemen serta mengandung 109 standar mencakup standar akses fisik untuk perpustakaan berkebutuhan khusus, format media yang digunakan serta layanan dan komunikasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Namun peneliti akan menfokuskan kepada kesesuaian standar IFLA *(Access to libraries for persons with disabilities - CHECKLIST)* dengan kualitas pelayanan atau akses bagi penyandang disabilitas fisik yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional RI.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalahnya adalah bagaimanakah kesesuain penerapan standar IFLA *(International Federation of Library Associations)- Access to libraries for persons with disabilities – CHECKLIST* dengan bagian layananan berkebutuhan khusus di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan fokus penelitian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi kesesuaian antara penggunaan standar IFLA (*Access to libraries for persons with disabilities - CHECKLIST)* dengan pelayanan berkebutuhan khusus fisik di Perpustakaan Nasional RI.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi berkenaan dengan usaha dan strategi apakah yang akan digunakan pihak pepustakaan untuk meningkatkan kualitas layanan di Perpustakaan Nasional RI.

2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

   1) Bagi penulis, dapat memberikan pengetahuan, wawasan serta pengalaman dalam penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Bagi perpustakaan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan layanan pemustaka disabilitas.
3) Bagi pustakawan, terutama yang berada di bagian pelayanan dapat dijadikan patokan sebagai alat evaluasi guna kinerja layanan yang lebih baik.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal ini disusun secara sistematis dalam lima bab, diantaranya :

Bab I pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II tinjauan pustaka, pada bab ini akan dijabarkan mengenai beberapa poin penting yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian dan beberapa konsep yang sifatnya dapat mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti

BAB III metode penelitian, pada bab ini berisi beberapa metode yang akan dilakukan dalam pengambilan analisis data, subyek, obyek dan instrument penelitian.

BAB IV pembahasan, pada bab ini terdiri dari tiga bagian yaitu gambaran umum Perpustakaan Nasional RI, evaluasi layanan perpustakaan untuk pemustaka berkebutuhan khusus berdasarkan standar IFLA *CHECKLIST* di Perpustakaan Nasional RI dan hasil evaluasi di layanan lansia dan disabilitas Perpustakaan Nasional RI.

BAB V penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil yang sudah dilakukan oleh peneliti yakni dari 3 standar yaitu akses fisik, format media serta layanan dan komunikasi memiliki 20 elemen dan 109 keseluruhan standar, hanya terdapat 60 standar yang sudah sesuai dengan IFLA *CHECKLIST* dan terdapat 49 standar yang belum sesuai dengan standar IFLA *CHECKLIST*. Terdapat 4 elemen yang sudah sesuai dengan standar IFLA *CHECKLIST* yaitu berada pada standar Layanan dan Komunikasi dan juga terdapat 16 elemen yang belum sesuai dengan standar IFLA *CHECKLIST* pada Akses Fisik, Format Media serta pada Layanan dan Komunikasi.

1. Elemen yang belum sesuai IFLA *CHECKLIST* pada standar akses fisik yaitu : luar perpustakaan, masuk ke perpustakaan, akses bahan dan layanan (ruang fisik), toilet, meja sirkulasi, meja referensi, area anak dan gedung lansia.
2. Elemen yang belum sesuai IFLA *CHECKLIST* pada standar format media yaitu : format media dan komputer.
3. Elemen yang belum sesuai IFLA *CHECKLIST* pada standar layanan dan komunikasi yaitu : layanan dan komunikasi, layanan khusus untuk pelanggan penyandang disabilitas, cara memberikan informasi kepada pelanggan dengan disabilitas tunarungu, cara memberikan informasi kepada penyandang cacat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kognitif, situs web, dan cara bekerja sama dengan kelompok dan individu dengan disabilitas.

1.2 Saran

Evaluasi layanan perpustakaan untuk pemustaka berkebutuhan khusus menggunakan standar IFLA *Checklist* di Perpustakaan Nasional RI diketahui bahwa ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan dievaluasi. Untuk memperbaiki layanan perpustakaan untuk pemustaka berkebutuhan khusus tersebut maka peneliti memberikan saran sesuai dengan topik pembahasan diantaranya :

1. Standar akses fisik yaitu :

   1) Luar perpustakaan

   Sebaiknya area luar perpustakaan memiliki tempat parkir yang memiliki tanda yang jelas bagi penyandang cacat tidak hanya dibuat pada atas jalan saja dan dibuatkan tanda berupa papan, sebaiknya dihilangkan penghalang berupa rafia yang ada di dekat parkiran dan diganti dengan batas berupa pagar sehingga apabila berupa tali jika putus maka akan mengganggu pengunjung lainnya, sebaiknya *ramp* diberikan pagar disekelilingnya agar membuat pemustaka disabilitas aman dalam berjalan disekitar maupun masuk kedalam perpustakaan.

   2) Masuk ke perpustakaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sebaiknya terdapat *elevator* khusus bagi pengguna kursi roda dan tidak hanya diberikan satu saja sehingga pemustaka pengguna kursi roda tidak menggunakan *elevator* barang, sebaiknya disediakan *ramp* yang terdapat pada gedung Graha Literasi sehingga agar jarak pintu masuk pemustaka disabilitas semakin dekat, sebaiknya diberikan tulisan bertanda pintu masuk tidak hanya berupa kertas dan ditulis menggunakan ukuran huruf yang lebih besar agar terlihat dengan jelas, sebaiknya *basement* juga diberikan tulisan yang mengarah ke *elevator* yang berada di *lobby* bawah tidak hanya pada *elevator* barang saja, dan pada tombol *elevator* sebaiknya tidak hanya disertai dengan huruf *braille* saja namun juga diberikan tanda berupa suara untuk memudahkan pengguna tunanera.

3) Akses bahan dan layanan (ruang fisik)

Sebaiknya pada rak buku pada layanan lansia dan disabilitas memiliki ketinggian yang dapat diraih oleh pengguna kursi roda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4) Toilet

Sebaiknya lambang simbol untuk kamar mandi disabilitas berukuran lebih besar, dan sebaiknya tombol alarm dapat dijangkau oleh pengguna kursi roda.

5) Meja sirkulasi

Sebaiknya penempatan meja sirkulasi yang berada di layanan lansia dan disabilitas tidak diletakkan dibelakang pintu yang mana pemustaka tidak dapat

menemukan meja sirkulasi tersebut atau diletakkan di tempat yang bisa dilihat oleh pemustaka, apabila memungkinkan sebaiknya disediakan sistem layanan sirkulasi mandiri.

6) Meja referensi

Apabila memungkinkan sebaiknya disediakan sistem antrian dalam ruang tunggu.

7) Area anak

Sebaiknya garis taktil berawra tersebut juga mengarah ke layanan anak atau mungkin keseluruh penjuru ruangan, dan juga sebaiknya lebih banyak disediakan koleksi khusus kepada anak-anak penyandang disabilitas, sebaiknya lebih banyak juga disediakan komputer khusus anak-anak disaibilitas tidak hanya di ruangan anak dan juga disediakan di layanan lansia dan disabilitas, dan sebaiknya rak buku untuk anak-anak penyandang disabilitas juga disediakan pada layanan lansia dan disabilitas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8) Gedung lansia.

Sebaiknya jalur taktil diarahkan sesuai menuju ke ruangan layanan lansia dan disabilitas.

2. Standar format media yaitu :

1) Format media

Sebaiknya disediakan tidak hanya *talking books* saja namun juga disediakan *talking newspaper* dan *talking peridocals*, sebaiknya disediakan buku cetak dengan ukuran besar sehingga apabila *CCTV Low Vision* banyak yang digunakan namun pengguna masih tetap bisa memanfaatkan koleksi yang ada, sebaiknya disediakan *Video/DVD Books* menggunakan bahasa isyarat serta sebaiknya disediakan *E-Books*, dan juga buku dengan taktil bergambar tidak hanya pada koleksi di layanan anak saja.

2) Komputer.

Sebaiknya diberikan beberapa *keyboard* yang didesain khusus untuk penderita gangguan motorik, sebaiknya pada layar komputer juga disertai dengan layar pembesar dan tidak hanya disertai dengan suara saja untuk penderita *low vision* lainnya.

3. Standar layanan dan komunikasi yaitu :

1) Layanan dan komunikasi

Sebaiknya penyebaran informasi terutama pada layanan lansia dan disabilitas juga diberikan kepada seluruh penyandang disabilitas juga, serta sebaiknya diberikan pembuatan informasi terkait dengan layanan yang dikhususkan kepada kelompok khusus bagi staff baru.

2) Layanan khusus untuk pelanggan penyandang disabilitas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Apabila memungkinkan sebaiknya diberikan layanan antar kepada pemustaka berkebutuhan khusus, sebaiknya juga direalisasikan kerjasama dengan YPAC juga dengan institusi lainnya di dalam layanan lansia dan disabilitas, dan juga apabila memungkinkan sebaiknya diberikan juga jadwal konsultasi dengan penyandang disabilitas terkait dengan kebutuhannya di layanan lansia dan berkebutuhan khusus.

3) Cara memberikan informasi kepada pelanggan dengan disabilitas tunarungu

Sebaiknya di layanan lansia dan disabilitas juga disediakan juga informasi yang dikemas kedalam bentuk video dengan bahasa isyarat, serta sebaiknya meyajikan informasi yang bisa informasi bisa diakses via telepon atau *e-mail* kepada masyarakat penyandang disabilitas.

4) Situs web

Sebaiknya menyediakan *software* untuk membesarkan teks, merubah huruf dan tingkat kontras, panjang garis serta ruang antar garis secara keseluruhan, sebaiknya menghindari angka dan teks yang bergerak membantu penggguna agar dapat memahami informasi dalam layar utama situs web resmi, dan situs web sebaiknya menyertakan audio agar membantu pengguna dalam memahami informasi terlebih bagi penyandang tunanetra.

5) Cara bekerja sama dengan kelompok dan individu dengan disabilitas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sebaiknya segera merealisasikan kerjasama dengan yayasan disabilitas netra untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta membuat rencana kegiatan di perpustakaan yang bisa mengembangkan kegiatan yang ada di perpustakaan, sebaiknya perpustakaan memberikan hiburan kepada penyandang disabilitas anak-anak, Layanan lansia dan disabilitas sebaiknya melakukan pertemuan rutin dengan organisasi lainnya agar bisa memuaskan pemustaka berkebutuhan khusus.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Amin. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi.* Yogyakarta: FAK. UIN Sunan Kalijaga.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama.

Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Basuki, Sulistyo. 2008. *Sejarah Perpustakaan RI Sebuah Kajian.* Dalam https://www.perpusnas.go.id/sejarah_kajian.php?lang=id diunduh tanggal 6 Juni 2020.

Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Firgianti, Rayza Aulia. 2013. *Kursi Roda untuk Manula dalam Aspek Ergonomi.* Dalam https://aplikasiergonomi.wordpress.com/2013/01/11/kursi-roda-untuk-manula-dalam-aspek-ergonomi/ diunduh tanggal 11 Juli 2020.

Handari, Budi. 2019. "Aksesibilitas Layanan Perpustakaan bagi Penyandang Disabilitas di Kabupaten Banjarnegara: Studi Evaluasi Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah." Vol. 26 No. 2 Tahun 2019.*Media Pustakawan.* Sumber https://ejournal.perpusnas.go.id. diakses tanggal 30 Desember 2019.

Hardjosoedarmo, Soewarso. 1997. *Dasar-Dasar Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi

Hartono. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan Dari Masa ke Masa.* Malang: UIN-Maliki Press (Anggota IKAPI).

Hasibuan, Malayu. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Irawan, Prasetyo, dkk. 2009. *Metode Penelitian.* Jakarta: Universitas Terbuka.

International Standard ISO 7176-5, *Wheelchairs – Part 5: Determination of dimensions, mass, and manoeuvring space*).

Is, Mega Matahari. 2020. "Analisis Aksesibilitas Fasilitas Penyandang Disabilitas di Perpustakaan yang Berada di Wilayah Pemerintahan Kota Yogyakarta." Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakata.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jaroh, Abdurrahman Bin. 2015. "Persepsi Pemustaka Terhadap Sistem Layanan Sirkulasi Closed Access di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta". Fakultas Adan ddan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kaltsum, Honest Ummi. *TANGGAPAN PERSEPTUAL GURU BAHASA INGGRIS DI SDSE-SURAKARTA TERHADAP KEBIJAKAN PELAKSANAAN MATAPELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR.* Jurnal Profesi Pendidikan Dasar, Vol. 1, No. 1, Juli 2014: 8-16. PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, diunduh tanggal 26 Maret 2019.

Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2001. *Prinsip-Prinsip Pemasaran.* Jakarta: Erlangga.

Kurniawan Amin Taufiq. 2011. "Konsep Komunikasi Ilmiahdalam Pemanfaatan Informasi di Perpustakaan dan Dokumentasi". *Jurnal Komunikasi Massa*, Vol 4 No 1 halaman 1-20. Dalam http://www.jurnalkommas.com/docs/jurnal%20pak%20Amin%20_Undip_.pdf diunduh tanggal 3 Juni 2020.

Lasa HS, 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia.* Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

_____, 2014. *Kamus Kepustakawaanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Martini, Nina. 2010. *Materi Pokok Psikologi Perpustakaan.* Jakarta: Salemba Empat.

Mentari, Dewi, dkk. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berdasarkan Hasil Riset Elektroforesis 2-d untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa* – dalam Science Education Journal hlm.131 diundul pada 28 Juli 2020.

Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Palupi, Agustina Sultra. 2012. *BAB II Tinjauan Umum Perpustakaan – Pengertian Perpustakaan Menurut Para Ahli* - ejournal UAJY Yogyakarta. diunduh tanggal 10 November 2018.

Purwono. 2013. *Profesi Pustakawan menghadapi Tantangan Perubahan. Yogyakarta*: Graha Ilmu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pustakawan, Catatan dalam https://www.catatanpustakawan.com/2017/07/ifla-international-federation-of-library-associations-and-institutions.html (Mengenal IFLA (International Federation of Library Asssociation and Institution): Organisasi Perpustakaan International) diakses tanggal 9 November 2019.

Raefani, Nur Kholis. 2013. *Panduan Anak Berkebutuhan Khusus.* Yogyakarta: Imerium.

Ratmino, Atik Septi Winarsih. 2015. *Manajemen Pelayanan: Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Chapter dan Standar Pelayanan Minimal.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rof'ah, dkk. 2010. *Inklusi Pada Pendidikan Tinggi: Best Practicles Pembelajaran dan Pelayanan Adatif bagi Mahasiswa Disabilitas Netra.* Yogyakarta: Pusat Studi dan Layanan Disabilitas UIN Sunan Kalijaga.

Sinaga, Dian. 2007. *Mengelola Perpustakaan Sekolah.* Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Soetminah.1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.

Subiyantoro, Eko. 2014. "Menapak di Era Digital dengan Memasyarakatkan Buku Digital". dalam https://www.vedcmalang.com/pppptkboemlg/index.php/menuutama/teknologiinformasi/1114-eko-subiyantoro-widyaiswara-muda-departemen-teknologiinformasi-ppptk-boe-malang (diakses pada 29 Juli 2020).

Sudjiono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Rajawali Pers.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Penekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Penekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

_____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Penekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan.* Bandung: Refika Aditama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sujanto, Agus. 1993. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutarno NS. 2008. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Jala Permata.

Undang-Undang Nomor 19 tahun 2011 tentang "Pengesahan *Convention The Rights of Person With Disabilities* atau Konvensi Mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas" dalam *www.bphn.go.id* diunduh 02 November 2020 pukul 1:59 WIB.

Wulandari, Siti. 2016. "Evaluasi Aksesibilitas di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta.". Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakata.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1

DOKUMENTASI

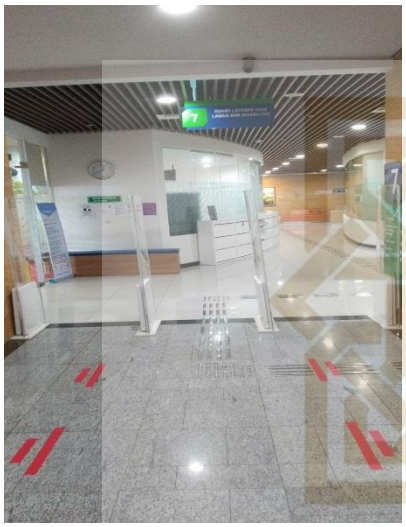

Jalur menuju ruangan lantai

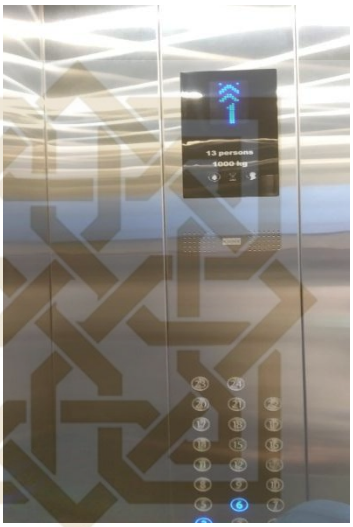

Tombol *Elevator*

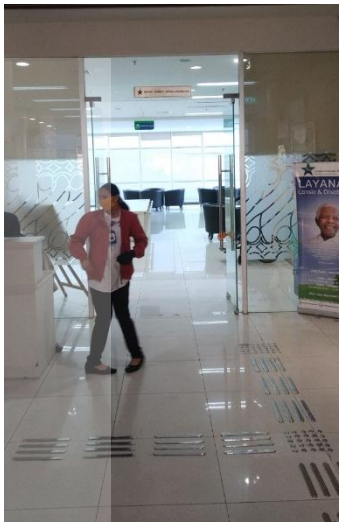

Pintu masuk ruangan lantai

Tangga

Jalanan taktil

Jalur masuk parkir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rak koleksi umum

Mesin Cetak *Braille*

Ruang baca khusus

Kursi roda

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

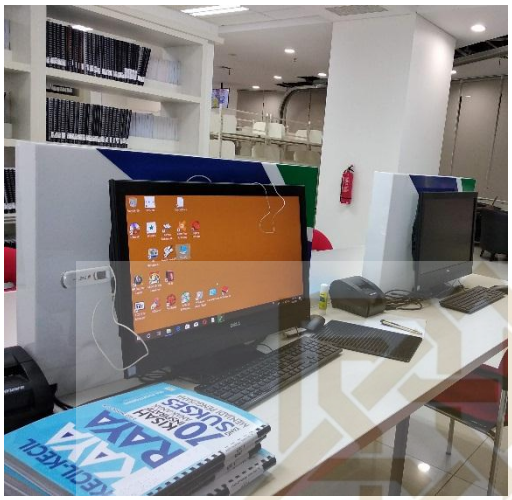

Komputer

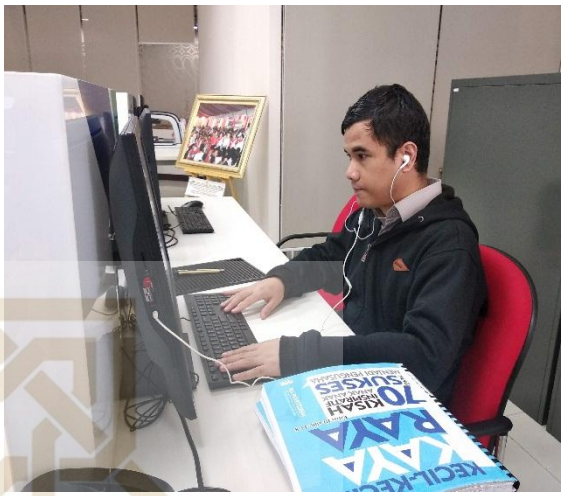

Salah satu staf dengan Disabilitas Netra

Koleksi *Audiobook*

Jarak antar rak koleksi *braille*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pintu masuk toilet difabel

Closet duduk

Keadaan toilet difabel

Elevator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Meja sirkulasi dan layanan informasi

CCTV Low Vision

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2

WAWANCARA 1

Narasumber : Indah Ekaputri, S.Sos., M.Hum.

Selaku : Pustakawan Ahli Pertama dan Ketua Kelompok bagian Layanan Lansia dan Disabilitas Perpustakaan Nasional RI

1. Pertanyaan: Menurut Ibu, bagaimana simbol untuk penyandang disabilitas yang sudah tersedia apakah sudah dapat dibaca atau belum?

   Jawab : Kalau untuk terbaca atau tidak, Winny liat sendiri untuk *guiding block* untuk tunanetra diluar perpustakaan seperti apa, gak ada kan? Bahkan di trotoarnya sendiri itupun tidak ada, padahal itu yang penting untuk akses eeeapasih untuk tunanetra, biar dai bisa mengetahui arah dia jalan. Nah itu satu, yang kedua, akses untuk eee... pemustaka yang pake wheel chair pun agak susah, kalo misalkan dia masuk lewat pintu BCB didepan itu tangga semua, yakan? nggak ada ramp. Nah satu-satunya jalan ya lewat samping atau lewat beakang sekalian, nah itu kalau menurut saya kurang apa ya.. kurang accessible untuk pemustaka dengan wheel chair begitu juga dengan pemustaka tunanetra, guiding block tidak sampai dari trotoar gak ada trus dari bcb gakada terus tiba-tiba ada di gedung ini, di depan, tiba-tiba ada guiding block gimana caranya, gitu, jadi masih harus disempurnakan lagi lah ya. Terus apa lagi yaitu sih, masih harus disempurnakan lagi, mengerti juga sih karena memang kantor pemerintah di Indonesia sendirikan baru beberapa tahun ini ee pemerintah juga kalau tidak salah mengeluarkan undang-undang gedung tersebut harus accessible untuk penyandang disabilitas, ya mungkin masih dalam tahap penyempurnaan ya mudah-mudahan bisa lebih disempurnakan lagi. Itu untuk diluar perpustakaan. Terus untuk parkir disabilitas, kita juga ada sih parkir untuk disabilitas, liat gak dibelakang lobby? Kalau tidak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

salah ada gambarnya di bawah. Kalau tidak salah itu ada, tapi entah itu masih ada gambarnya atau tidak cuman ada disitu aja sih, gak ada plang yang berdiri cuman ada di bawah ee apa ya tempat parkirnya aja. Belum memudahkan jika mereka datang ari depan, lain jika dia menggunakan transcare, kesini, parkir di lobby belakang, nah dari sana kan sudah ada guiding block. Tapi kalau mereka datang dari depan, itu mereka akan agak kesusahan begitu. Terus masalahnya lagi, guiding block hanya ada di lobby dan lantai 7 saja. Gak semua tempat, padahal pemustaka tunanetra memilikii punya hak akses untuk kelantai mana saja yang diinginkan itupun belum accesible untuk tunanetra dan guiding block yang ada di lantai 7 hanya terpotong sampai pintu depan saja. Memang kita masih harus penyempurnaan lagi. Terus untuk pemustaka yang menggunakan wheel chair, lift itu kurang nyaman untuk mereka, karena agak sempit, satu-satunya jalan itu lift barang. Lift barang keadaanya kaya gitu, kurang enak ya buat pemustaka, kalau untuk pegawai ya gapapa, kalau untuk pemustaka itu kurang etis. Banyak yang harus diperbaiki, lift disinipun juga begitu, yang pake braille cuman satu saja, tidak semuanya, tidak ada keterangan yang menunjukkan bahwa pemustaka itu ada di lantai mana, di lift tidak ada keterangan dalam bentuk suara, pemustaka ada di lantai berapa.

2. Pertanyaan : Untuk di bagian ruangan fisik, pakah simbol pertanda disabilitas mudah dibaca dan mudah juga ditemukan oleh pemustaka terutama untuk penyandang disabilitas?

   Jawaban : Tidak ada rambu-rambu untuk disabiitas, kalau rambu untuk apa ya? Ee.. yah, masih harus lebih disempurnakan. Kalau untuk guiding block ya cuman segitu, itu kan termasuk rambu kan ya.. Terus apa ya, kalau untuk toilet disabilitas udah ada sih sebetulnya tandanya. Cuman kadang-kadang gak keliatan, kecil.

3. Pertanyaan: Apakah tinggi maupun lebar dari rak buku dapat dijangkau oleh penyandang disabilitas terutama bagi pengguna kursi roda?

   Jawaban : Nah itu, kalau untuk pengguna kursi roda, rak disini kurang accessible apalagi rak yang depan, yang putih itu jangankan penyandang disabilitas pake

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

wheel chair, kamu aja belum tentu bisa menjangkau yang paling atas, terus rak yang sebelah sini, berwarna cream ini kita sengaja untuk naroh yang paling atas, mempertimbangkan jangkauan dari pemustaka yang pake wheel chair dan lansia. Disini kan sekalian ruang lansia. Makanya yang atas sama yang bawah tidak kita isi. Kalau yang bawah kan untuk lansia kasian ya, bungkuk. Kalau yang paling atas, takut kena kepala. Kalau yang pake wheel chair pasti kita bantu untuk mengambil buku.

4. Pertanyaan: Bagaimanakah keadaan fasilitas yang ada seperti kursi, meja, maupun komputer di dalam ruangan ini? Apakah ukurannya sudah terbilang pas bagi penyandang disabilitas?

   Jawaban : Kalau untuk meja kursi dsb tidak masalah, ya.. karena hmm.. kita juga punya sofa yang nyaman, rata-rata kalau pemustaka tunet dateng duduk di kursi itu ya seneng, komputer ya kita tidak punya masalah, komputer yang ada disini sudah kita set dengan software NVDA, jadi temen-temen tunet juga bisa pake. Terus untuk pemustaka pake wheel chair, ada meja yang ditengah, yang agak pendek itu khusus untuk mereka. Kalau untuk perabot sih gak ada masalah, cuman yang agak masalah itu rak dan rak antar rak. Tahun kemarin kedatangan rak yang ada disini seharusnya lebih banyak namun sudah dikurangi. Jadi penataan pengaturan rak, disini yang pake wheel chair gabisa masuk, jadi harus ditata ulang.

5. Pertanyaan: Apakah pengguna bisa melihat dan menemukan simbol tanda kebakaran ini dengan mudah khususnya untuk tunarungu? Kalau belum, sebaiknya bagaimana?

   Jawaban : Kalau untuk tunarungu, eh disini gak ada loh, ee.. kaya jalur evakuasi kesini, disini tidak ada jalur evakuasi atau ketika ada kebakaran,silahkan kesini, terus alat pemadam kebakaran disini, tapi tidak ada tandanya, nah itu untuk tunarungu ya, bisa melihat tapi kalau tidak ada tandanya sama aja bohong, masih belum ada tandanya. Terus seharusnya ada titik kumpul evakuasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Pertanyaan: Apakah staff membantu para pemustaka yang membutuhkan bantuan, khususnya untuk penyandang disabilitas?

   Jawaban : Setiap pemustaka, temen-temen tunet, tunarungu, tunadaksa kalau datang kesini pasti kita bantu. Apalagi layanan ini dikhususkan untuk tunanetra, pasti kita bantu secara maksimal, entah itu kita jemput dari bawah, kita antar kebawah, kita layani seharian. Biasanya konfirmasi dulu kalau mau datang, kemudian kita tunggu.
7. Pertanyaan: Apakah simbol toilet bagi disabilitas sudah jelas dan mudah terbaca?

   Jawaban : Sudah ada sih, cuman darisini cuman tulisan Toilet aja, kalau toilet untuk disabilitas kelihatan ketika kita berjalan ke arah toiletnya kan. Dan toilet disabilitas itu yang dipake cuman khusus untuk wheel chair, yang tunarungu bisa pake toilet yang normal.
8. Pertanyaan: Menurut Ibu, bagaimana kondisi yang ada pada toilet khusus disabilitas ini?

   Jawaban : Kalau untuk liat, saya sudah pernah tanya-tanya juga dengan pemustakayang pake wheel chair, mereka bilang kalau toiletnya sudah enak, cuman sayang, toiletnya lantai 2 tidak ada tempat sampahnya, kalau dari saya pribadi ya.. sudah cukup nyaman cuman pengering tangannya gabisa dipake, dan untuk wastafel tinggi sudah disesuaikan dengan wheel chair.
9. Pertanyaan : Bagaimana kondisi tinggi dari meja sirkulasi, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas?

   Jawaban : Kalau untuk meja sirkulasi di depan yang biasanya tempat Ilyas, dkk duduk, itu memang kurang enak untuk ee.. pemustaka yang pake wheelchair, tapi kalau kesebelahnya kan agak pendek, nah kan itu memudahkan, akan tetapi dengan letak yang ada disana itu kurang tepat, ketika masuk, pasti tidak menemukan petugasnya, harusnya ada di depan pintu. Menurut saya sudah bisa dijangkau cuman peletakannya kurang tepat. Ketika pemustaka dateng, petugasnya juga bingung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Pertanyaan: Apakah adanya sistem antrian diruang tunggu? Kalau ada bagaimana kondisinya, kalau belum perlukan diadakan sistem antrian tersebut?

    Jawaban : Kalo disini gak ada sistem antrian, kalau untuk sistem antrian itu dipergunakan di layanan keanggotaan dan koleksi yang bersifat layanan tertutup. Kalo disini nggak, silahkan mencari buku yang anda suka tanpa menunggu. Karena pengunjung tidak begitu banyak dan untuk apa? Begitu..

11. Pertanyaan: Apakah ada tanda atau simbol yang jelas menunjukkan bagian untuk anak-anak disabilitas, seperti adanya garis taktil berwarna dan yang lain sejenisnya?

    Jawaban : Hmm guiding block ini ya? Kayanya untuk anak-anak gaada disini soalnya membingungkan ketika anak-anak dengan disabilitas datang apakah harus dialihkan ke ruangan anak atau kesini, hmm agak bingungnya disitu. Tergantung, berkebutuhan khusus seperti apa, kalau tunanetra, anak-anak tunanetra nah kan bisa kesini, akrena koleksi yang dibutuhkan memang disini. Ketika anak-anak berkebutuhan khususnya tunarungu atau tunagrahita, sana lebih tepat karena disini tidak ada koleksi khusus untuk mereka. Kalau tunagrahita, disana kan ada touching book. Begitu.

12. Pertanyaan : Bagaimanakah ketersediaan koleksi audio book, dan mmedia khusus lainnya dalam menunjang pelayanan disabilitas anak?

    Jawaban : Hmm, nah itu kalau anak-anak tunanetra ya, nah untuk bacaannya sendiri kalau untuk bacaannya masih kurang. Braille buku anak, audiobook untuk anak itu masih sedikit, kebanyakannya untuk dewasa, jadi kita masih dalam tahap pengembangan layanan maupun tahap pengembangan koleksi. Masih belum lengkap sih.

13. Pertanyaan :Adakah fasilitas lain yang bisa diakses oleh anak disabilitas seperti komputer dan sejenisnya?

    Jawaban : Kalau komputer bisa ya, komputer untuk tunanetra tapi, kalau untuk komputer anak ada di layanan anak. Kalau anak tunarungu, kalau mereka mau menggunakan software ada smartbee ada di layanan anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

14. Pertanyaan : Apakah rak dan wadah buku bergambar dapat diakses oleh anak-anak pengguna kursi roda?

    Jawaban : Hmm, anak-anak pengguna kursi roda tidak kesini, koleksinya kan disebelah, di layanan anak.
15. Pertanyaan :Apakah ada perlakuan khusus dari pustakawan atau staf bagi pemustaka yang memiliki ketidak mampuan untuk membaca/rabun, mendengar dan disabilitas lainnya?

    Jawaban : Kalau itu untuk membaca ya, maksudnya karena daya lihatnya sudah mulai berkurang, kadang kita arahkan untuk menggunakan fasilitas cctv low vision.
16. Pertanyaan : Apakah staf perpustakaan memiliki keampuan yang mumpuni dalam menanggapi dan menghadapi masalah yang ada dari pemustaka disabilitas?

    Jawaban : Hmm kalau permasalahan ya alhamdulillah disini petugasnya cerdas ya ketika ada pemustaka yang dateng bisa teratasi. Kalau yang paling susah lagi kalau tunawicara atau disabilitas mental kita masih belum tau bagaimana cara menanganinya, tapi belum pernah disini. Tapi jujur kami belum tau bagaimana cara menanggapinya. Kalau tunarungu ya komunikasi ya, pakai handphone bisa..
17. Pertanyaan : Adakah koleksi khusus maupun fasilitas lain yang ada serta diperuntukkan bagi pemustaka dengan ketidak mampuan untuk melihat, mendengar dan keidak mampuan lainnya?

    Jawaban : Kalau disini kan insha allah sudah mencakup semuanya kalau fasilitas perpustakaan kecuali lift, guiding block sama ramp. Kalau untuk komputer tunanetra alhamdulillah selama tidak ada masalah kita sudah menyediakan untuk teman-teman tunet, ada cctv low vision, ada koleksi braille, meskipun masih ada penambahan dan pengembangan lainnya. Kita berusaha untuk melakukan pelayanan prima untuk mereka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

WAWANCARA 2

Narasumber : Ivan Suswandar

Selaku :Tenaga Pustakawan non PNS dengan disabilitas netra bagian Layanan Lansia dan Disabilitas Perpustakaan Nasional RI

1. Pertanyaan: Menurut Bapak, bagaimana kondisi atau simbol untuk penyandang disabilitas yang sudah tersedia apakah sudah dapat dibaca atau belum karena mengingat pak Ivan mohon maaf, memiliki berkebutuhan khusus?

   Jawab : Bagi saya belum representatif, mbak. Yaa jadi tetapi kalau menganalogikan dengan sebuah penilaian, bukan berarti nilainya nol ya jadi sudahada tetapi belum representatif bahwa gedung ini secara asilitas benar-benar membantu untuk disabilitas netra tetapi sudah ada beberapa ee.. clue yang dibangun yang merupakan bagian dari gedung fasilitas ini yang ditujukan supaya disabilitas netra itu accessible ketika menuju ke gedung ini atau keruangannya sesuai layanannya disabilitas. Diluar sudah ada guide block yang fungsinya untuk supaya disabilitas bisa berjalan kesatu tempat umpamanya ke toilet atau kemana pun tapu justu itulah saya mengatakannya belum representatif karena sedikit sekali dari gedung yang sedemikian besar teapi untuk akses bagi disabilitas netra ee.. alat yang digunakan atau fasilitas yang digunakan itu belum membantu sehingga disabilitas netra itu belum merasa aksesibel untuk bermobilitas keruangannya.

2. Pertanyaan : Bagaimanakah keadaan medan maupun akses lainnya yang bapak hadapi atau yang bapak temukan untuk masuk ke lokasi ke ruangan ini terutama bagi penyandang disabilitas sudah memuaskan kah?

   Jawaban : Ya..ini spesifik di lantai 7 dulu ya, jadi kalau di lantai 7 disinikan sudah menamakan diri nih lantai 7B, adalh ruangan lansia dan disabilitas netra dan untuk ruangan ini berkenaan dengan layanan disabilitasnya merepresentasikan bahwa ee.. ruangan ini adalah layanan disabilitasnya untuk disabilitas netra yaitu berkaitan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berkenaan dengan koleksi yang ada mbak dan alat lain yang ada yang lebih kepada melayani disabilitas netra dan berkenaan dengan bagaimana sudah aksesibel atau belum ini disini apa ya yang mendukung untuk aksesibilitas bagi disabilitas netra hanya guide block saja dan itu belum secara keseluruhan di lantai 7. Jadi seperti ke tangga darurat belum ada, ke mushalla belum ada, gitu, jadi saya itupun tidak tahu ketika membangun gedung ini melibatkan ahli atau melibatkan disabilitas netra sehingga kan yang tahu kebutuhan disabilitas adalah disabilitasitu sendiri. Jadi nggak tahu ini persepsinya siapa jadi gudie block pun demikian adanya jadi hanya yang ada itu hanya menuju ke toilet saja. Dan untuklift disini hanya untuk satu lift saja, jadi yang ada tanda bahwa lift tersebut bisa digunakan oleh disabilitas netra itu hanya satu lift saja. Itupun dengan tanda braille dan tapi yang saya merasa aneh justru lift itu seolah-olah bisa diakses oleh disabilitas netra tetapi pada kenyataannya umum juga menggunakannya. Jadi bayangkan sajakalau misalkan disabilitasnetra diarahkanntuk menggunakan lift yang ada tanda-tanda sehingga disabilitas netra bisa menggunakannya secara mandiri tetapi lift hanya satu. Tapi tombol terkoneksi dengan semua lift. Ya,jadi bayangkan saja ketika aktivitas yang sedemikian sibuk pengunjung sedang banyak gitu, Ini harus menunggu lama supaya lift yang sudah diperuntukkan itu bisa kita gunakan. Itu gambaran secara spesifiklantai 7. Lebih dari itu hmm sangat tidak representatif lagi dari gerbang sana pun tidak ada guide blocknya supaya kami bisa bermobilitas kelayanan disabilitas itu sendiri dan yang saya belum mengerti juga layanan disabilitas kok disimpan di lantai 7 apalagi berkenaan dengan lansia dan disabilitas adalah mereka yang semuanya pun tentu dari sisi kemampuan sudah berbeda ya, dari perlakuannya khusus, saya juga belum tahu kenapa ditempatkan di lantai 7 dengan tidak ada akses misalnya ke tangga darurat, tidak ada. Bagaimana ketika terjadisatu kondisi yang memergency itukan bagaimana bisa ini nanti disabilitas maupun lansia bisa evakuasi diri secara mandiri, begitu.

3. Pertanyaan: Menurut bapak bagaimana kondisi pada saat masuk ke ruangan layanan ini apakah sudah memudahkan para pemustaka belum?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jawaban : Belum, gudie block aja terputus,misal ini ada pintu yang dibatasi dengan dua daun pintu yang terbuka begini, tapi guide block yang diluar yang deket lift disuruh mentok menghadap ke dinding. Jangankan aksesibel dari sisi safety juga tidak mendukung bahwa disabilitasnya benar-benar terjaga dari sisi keamanannya. Jadi pastikan disabilitas mengikuti guide block itu malah dibuat mentok, nabrak. Setelah di dalam diputus, tidak ada desain ruangan di dalampun belum representatif digunakan untuk disabilitas netra. Dari letak rak, ada tiang, seperti itu perlu diperhatikan. Ya, saya ingi berbicara justru kepihak management dengan guide block ini saya tidak tahu ketika membangun kalua memang layanan disabilitas netra itu ada tapi kenapa ketika membangun fasilitas yang ada pun saya tidak tahu apakah melibatkan ahli yang faham dengan apa yang dibutuhkan oleh disabilitas itu atau tidak atau lebih mungkin melibatkan kepada disabilitas itu sendiri.

2. Pertanyaan: Menurut pendapat bapak, apakah tinggi maupun lebar rak buku mudah dijangkau tidak pak?

   Jawaban : Kalau tinggi relatif tergantung daripostur orang. Kalau menurut saya, saya tidak ada kesulitan untuk tinggi maupun lebar karena masih bisa diakses dan ini salah satunya yang saya kerjakan. Ini adalah yang kami lakukan untuk mensiasati supaya disabilitas netra itu aksesibel ketika mencari buku yang diinginkan. Karena disini kan layanan terbuka jadi layanan terbuka berarti pemustaka disabilitas bolehmencaribuku sendiri. Nah dnegan susunan kondisi buku yang seperti itu, dia harus mencari bukudari susunan yang sedemikian banyak maka ini adalah tambahan ada judul buku, jadi judul buku kami salin kami tebalkan disini menjadi huruf braille. Tujuannya untuk agar lebih akeseibel ketika disabilitas netra mencari buku. Jadi tidak mesti buku ditarik keseluruhan baru dibuka baru tau judulnya, tapi cukup ditarik sedikit, diraba dia langsung tau judulnya dari samping, dan ketika bukan buku yang dikehendaki baru didorong dan tidak membuat buku jadi berantakan. Jadi sangat memudahkan dan inipun sudah saya tanya kepada pengunjung yang pernah datang kesini apakah dengan cara seperti ini bisa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membantu ternyata sangat membantu. Walaupun dari percetakan sudah ada judulnya di tengah tetapi arahnya horisontal kearah lebar buku. Tentunya ini tidak berarti apapun ketika buku ini berhimpitan karena terselip diantara buku. Kalau ada ini, cukup ditarik sedikit dari susunan cukup diraba dari samping.

3. Pertanyaan: Untuk fasilitas seperti kursi, meja dan meja komputer menurut bapak apakah sudah sesuai dengan kebutuhan disabilitas atau belum?

   Jawaban : Kalau nyaman karena bentuk ruangan seperti ini, justru saya mengharapkan begini ya kalau pelayanan kepada disabilitasnya netra kesini justru harus dilakukan mapping ruangan terlebih dahulu. Jadi supaya pemustaka bisa mencari buku sendiri. Ini kan sudah ribuan eksemplar ya bukunya, jadi kalau selamanya harus melibatkan pustakawan yang ada disini pasti terbatas, pasti pelayanannya tidak efektif dan efisien. Tapi akan berbeda ketika disabilitas netra datang diajak mapping ruangan dikenalkan susunan rak misalnya rak terdiri berapa, sisi berapa, mesti diperlakukan seperti itu untuk disabilitas netra supaya mereka nanti mencari buku biar tidak ketergantungan kepada pustakawan dan juga jarak antar pemustaka dengan pustakawan juga jauh dan apalagi yang baru kesini, totally blind, tidak tahu kalau pustakawan diujung sana, tidak perlu berteriak. Jadi harus diperkenalkan dulu jadi bisa bermobilitas sendiri.

4. Pertanyaan: Bagaimana menurut bapak simbol kebakaran disini apakah bisa terjangkau apa belum?

   Jawaban : Saya selama ini justru belum tahu, agak kesulitan seperti tadi yang saya sudah sampaikan sebelumnya, berkaitan dengan guiding block tersebut juga supaya disabilitas netra ketika terjadi kondisi emergency dia bisa evakuasi dirinya secara mandiri. Disini belum pernah ada simulasi ketikakita menghadapi kondisi emergency seperti kebakaran dan gempa, tidak pernah ada, yang saya tahu karena saya punya pengalaman dulu kerja di swasta itu senantiasa per 3 bulan ada simulasi evakuasi diri. Tiba-tiba membunyikan alarm itu tujuannya seperti itu. Kami meskipun berbaur dengan non disabilitas netra yang sama sekali di gedung itu tidak ada tanda khusus yang bisa digunakan disabilitas tetapi karena selalu ada simulasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

evakuasi diri ketika ada kondisi emergency akhirnya terbiasa dan menjadi tahu. Kalau disini sama sekali belum pernah. Suara alarmnya saja saya tidak tahu.

5. Pertanyaan: Apakah staf lain disini juga akan memberikan bantuan kepada pemustaka disabilitas yang membutuhkan bantuan?

   Jawaban : Mungkin karena keterbatasan pengetahuan ya, jadi baru sebatas persepsi mereka bagaimana sih cara memperlakukan disabilitas netra diahanya menyambut, diarahkan ke meja, seperti itu saja. Padalah seharusnya bisa lebih dari itu. Berkenaan dengan ruangan ini adalah ruangan layanan terbuka supaya disabilitas netra bisa mengambil buku sendiri itu belum seperti itu. Mungkin bertahap, justru mungkin dengan keterwakilan saya disini, saya berbicara mengenai itu. Jadi apa sih yang dibutuhkan oleh disabilitas netra, maka saya yang bersuara disini.

6. Pertanyaan: Menurut bapak apakah simbol yang mengarah ke toilet sudah jelas atau belum?

   Jawaban : Jelas dan tidaknya relatif juga ya, tidak semuanya disabilitas netra tidak terbiasa dengan guide block. Ada juga disabilitas netra yang bermobilitasnya terbatas, tidak pernah bepergian, ketika bertemu dengan tanda ini bertanya "Ini apa?" justru disini yang harus memberi tahu bahwa ini adalah guide block fungsinya untuk disabilitas netra ketika dia mau bergerak kesatu ruangan ini menuju kemana saja, mesti disebutkan secara detail bahwa guide block ini menunjuk ke toilet misalnya, kemana saja harusnya begitu. Karena kan disabilitas netra itu ketika dia bertemu dengan lingkungan baru, konsep ruangan harus dikenalkan juga supaya dia bisa membayangkan dengan kemampuannya sendiri dengan sisa panca inderanya yang masih berfungsi supaya dia mau mendeteksi dan mengenali ruangan sehingga dia lancar bermobilitas mandiri. Karena saya sudah lama dan mencari sendiri akhirnya ketemu. Untuk awal-awal saya tidak begitu berarti karena saya sudah sering bepergian jadi untuk adaptasi ya cepat dan mudahlah dengan lingkungan baru tapi sayangnya tidak semua disabilitas netra itu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

apa sering melakukan bepergian, terus terbiasa bermobilitas di lingkungan baru gitu.

7. Pertanyaan : Bagaimana kondisi wastafel yang ada di toilet tersebut?

   Jawaban : Kalau wastafel tidak ada masalah, cuman disini kan ada toilet untuk disabilitas katanya, justru saya jarang menggunakannya mbak, kecuali kalau memang sedang penuh baru saya menggunakannya. Saya tidak tahu ciri kedisabilitas yang ada di toilet disabilitas apakah ada bedanya atau tidak. Yang ada malah justru aneh seperti membuka pintu keluar, tidak kedalam, kalau menurut saya itu terbalik logikanya. Kalau pintu dibuka justru kalau didalam sedang menggunakan, kalau yang bisa melihat kan sensitif ketika pintu baru terbuka sediki dan dia tidak akan mendekati, kalau untuk disabilitas netra tiba-tiba masuk mendorong dan tidak melihat sesuatu sekalipun bukan disabilitas mendorong daun pintu tiba-tiba datang netra nanti kebentur. Saya tidak mengerti apa maksudnya, kenapa pintu malah dibuka keluar bukan kedalam. Terus tissue gulung malah disimpan dalam pegangan besi ini, bukan menggunakan tissue khusus. Dimana letak aksesibelnya bagi netra, justru yang ada malah lilitannya sudah menipis kita kesulitan ditoilet. Kalau untuk wastafel tidak ada masalah sih, saya malah tidak tahu kalau ada wastafel disitu.

8. Pertanyaan: Bagaimana menurut bapak kondisi dari meja sirkulasi yang ada, sudah sesuaikah atau belum?

   Jawaban : Ini untuk yang pertumbuhannya normal tidak masalah, kecuali yang cebol hehehe, pasti itu masih ada masalah ya itu sudah standar. Cuman kalau untuk aksesnya itu harusnya ada clue mungkin dibuat land marks tahu kalau itu menuju sirkulasi, nah ini belum ada. Nah ini tidak tahu, jangan-jangan nanti dari luar begitu masuk lurus eh malah kejedot ketempat nyimpen koran itu hehehe ah saya belum paham dengan persepsi desain ruangan ini apakah kalau memang dinamakan khusus untuk layanan disabilitas mesti paham dulu dong.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. Pertanyaan: Bagaimana menurut bapak kondisi kursi yang ada disini apakah sudah membuat nyaman atau belum?

   Jawaban : Kursi tidak ada masalah karena selain untuk cacat fisik tuna daksa kursi bagi disabilitas netra ya kursi pada umumnya, tentunya harus diberitahu dimana ada kursi disitu ada meja, nah itu mappingnya seperti itu.

10. Pertanyaan : Bagaimana menurut bapak apakah ada perlakuan khusus dari staf perpustakaan bagi pemustaka bagi pustakawan disabilitas?

    Jawaban : Hmm, perlakuan khusus lebih kepada sifat personal individual jadi persepsinya masing-masing bukan SOP, dan disini yang saya tahu sih belum pernah ada ya.. kan memang tidak tahu mungkin bagaimana caranya memperlakukan disabilitas. Jadi kepekaan antara satu dengan yang lain kan berbeda, persepsinya berbeda, pengetahuannya berbeda bagaimana memperlakukan dan seharusnya dilakukan belum ada SOP nya.

11. Pertanyaan :Adakah fasilitas lain yang bisa diakses oleh anak disabilitas seperti komputer dan sejenisnya?

    Jawaban : Kalau komputer bisa ya, dan juga saya juga melakukan sosialisasi teknologi yang bisa dilakukan oleh netra, yaitu komputer berbicara. Komputer ini sudah bisa digunakan oleh disabilitas netra. Kalau ini komputer konvensional pada umumnya namun bedanya bagaimana komputer ini bisa digunakan oleh tunanetra yang dibantu oleh satu software aplikasi yaitu Screen Reader atau pembaca layar yang fungsinya nanti menginterpretasikan semua tampilan visual kemudian dikonversikan menjadi audio. Nah ketika digunakan oleh disabilitas netra komputernya akan berbicara akan berkata-kata dan verbalnya sudah persis menyerupai suara manusia, artikulasi, aksentuasi dan intonasi itu sudah manusiawi banget tidak robotik lagi jadi sangat aksesibel digunakan oleh disabilitas netra baik kondisinya online maupun offline. Jadi ketika disabilitas netra bekerja umpamanya menggunakan apikasi pengolah kata yang umumnya microsoft office nah itu sudah bisa bekerja secara mandiri dengan adanya Screen Reader ini dan jenisnya sudah open source freeware nama aplikasinya adalah NVDA (Non Visual Desktop

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Access). Karena untuk screen reader itu juga ada versi yang berbayar itu JAWS, yang biasa digunakan disabilitas netra. Untuk NVDA yang digunakan disini kemampuan membacanya itu udah multifonts baik yang arabic, latin, kanji sekalipun sudah bisa digunakan karena bisa disetting menggunakan bahasa yang diinginkan. Karena sudah didukung lebih dari 80 bahasa dan lebih dari 120 varian suara. Kalau disana yang CCVT Low Vision sudah dilengkapi dengan screen reader juga tapi kan ee basisnya tidak komputerisasi jadi ketika screen reader tersebut aktif memang benar-benar default ya yang terinstal di komputer ini adalah screen reader pihak ketiga jadi bukan default jadi kita bisa setting semau si user. Jadi kalau yang disana screen readernya opranountiationnya sudah default bawaannya tidak ada pilihan jadi ketika digunakan membaca teks bahasa indonesia jadi dia artikulasinya tidak jelas, intonasi, aksentuasinya tidak jelas, dia lebih kepada Norwegia atau Rusia gitu lahjadi tidak kompatibel ketika membacca teks yang berbahasa apalagi arab. Kalau yang di instal komputer apapun fontsnya bisa dibaca, arab, non arab, latin, jepang, cina sekalipun. NVDA ini opensource bisa di download dan banyak situs link mendownloadnya tapi suara asli masih robotik sehingga ketika disabilitas netra ingin menggunakan software screen reader NVDA harus paham dulu tambahan-tambahan supaya NVDA benar-benar nyaman dan verbalnya persis seperti manusia perlu dengan Add-On vocalizer for NVDA. Jadi itu adalah indvidual voice yang disinergikan dengan aplikasi aslinya ya NVDA itu sehingga dengan adanya Add-on vocalizer itu kita bisa setting individual voice sesuai dengan bahasa yang diinginkan dan kemampuannya bisa membaca perkata, perbaris, maupun seluruh dokumen sekalipun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURICULUM VITAE

Nama : Winny Nindya Rekta

Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 24 April 1998

Alamat Asal : Sidowayah, RT.003/001 Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Jawa Tengah

Alamat di Yogyakarta : Jl. Tutul No.19 B, Papringan,Catur Tunggal, Depok Sleman Yogyakarta

Jenis Kelamin : Perempuan

Golongan Darah : B

Alamat E-mail : winny.rekta@gmail.com

No. HP : 085840239769

Riwayat Pendidikan :

1. TK RA Nurul Amanah Bekasi tahun 2003-2004
2. MI Negeri Nglungge Klaten tahun 2009-2010
3. SMP Negeri 2 Tulung Klaten tahun 2010-2013
4. SMA Negeri 1 Karanganom Klaten tahun 2013-2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA